

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu lembaga baik non formal maupun informal yang didalamnya terdapat peserta didik yang sedang belajar untuk memperoleh pengetahuan. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar yang tersusun untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk mempunyai sikap keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik agar tercapainya perkembangan secara maksimal di setiap proses pembelajaran.² Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk memperluas potensi dan mencerdaskan individu yang lebih tinggi, dengan pendidikan orang bisa memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, tidak memihak dan akhirnya lebih bertanggung jawab.

Di zaman sekarang pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum. Kurikulum berubah-ubah mengarah pada perbaikan sistem pendidikan nasional. Terjadinya perubahan ini karena hasil yang

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Deepublish, Mei 2018), 1

² Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 5

dicapai melalui pendidikan sampai saat ini belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Perubahan dalam kurikulum perlu dilakukan untuk pengenalan generasi penerus masa depan yang unggul dan berbudi pekerti. Selain itu, dengan adanya perubahan kurikulum diharapkan para generasi dapat memahami bangsa dan budaya Indonesia secara mendalam.³ Pada saat ini kurikulum terbaru di Indonesia yaitu kurikulum merdeka belajar, namun masih banyak sekolah yang menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan bagian dalam pembentukan karakter peserta didik untuk menghadapi abad 21. Tantangan pendidikan pada abad 21 yaitu kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), kreativitas (*Creativity*), kemampuan berkomunikasi (*Communication Skills*), dan kemampuan untuk bekerja sama (*Collaboration*) atau bisa disebut dengan 4C.⁴ Sehingga di setiap sekolah dapat menciptakan pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai keterampilan lebih tinggi dan kreatif.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat peserta didik yang sedang belajar. Orang tua yang memiliki anak pasti akan menyekolahkan anaknya di suatu madrasah agar mendapat ilmu dan ketika sudah besar menjadi orang yang berpendidikan dan berguna untuk bangsa. Dalam suatu madrasah terdapat pendidik atau disebut dengan guru, pendidik akan mengajarkan suatu materi pengetahuan yang dikuasainya kepada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar

³ I Gusti Ngurah Santika, Ni Ketut Suarni, I Wayan Lasmawan, "Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau dari Kurikulum sebagai Suatu Ide", *Jurnal Education and development* Vol. 10 No. 3 (September 2022): 695

⁴ Dian Aswita, *Pendidikan Literasi: Menuju Kecakapan Abad 21*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), 88

pendidik dan peserta didik berinteraksi terkait dengan materi yang diajarkan dan juga peserta didik mendapat tugas-tugas yang harus dikerjakan. Dengan itu pendidik dapat menentukan keberhasilan peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran.⁵

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran merupakan suatu tanggung jawab pendidik yang harus dipilih dan disusun dengan baik untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Adapun unsur dari tujuan pembelajaran meliputi peserta didik, lingkungan sekolah, tingkah laku, kualitas belajar.⁶ Proses pembelajaran di suatu sekolah dirangkai dengan sedemikian rupa oleh pendidik agar di setiap pertemuannya memiliki pencapaian kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan pada diri peserta didik. Pendidik sebagai fasilitator harus mendorong peserta didik untuk dapat menjalani kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu pendidik harus memahami peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Terkadang dalam sebuah proses pembelajaran peserta didik merasa bosan, jenuh dan kurangnya semangat belajar. Perasaan peserta didik tersebut disebabkan karena kurangnya kebutuhan peserta didik dan kreativitas pendidik saat proses pembelajaran yang menyebabkan pada hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Hasil belajar dapat ditentukan dengan melalui hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik di setiap minggunya. Hasil belajar dapat maksimal

⁵ Hilna Putra, "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* Vol. 4 No. 4 (2020): 861

⁶ Pramudita Budiastuti, "Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Edukasi Elektro* Vol 5 No.1 (Mei 2021): 65

apabila peserta didik memperoleh nilai yang lebih baik dari angka kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Jika hasil nilai yang diperoleh peserta didik melebihi nilai KKM maka dapat dikatakan bahwa peserta didik dapat memahami materi yang dipelajarinya. Nilai KKM dapat tercapai karena peran peserta didik sebagai subjek belajar pada proses pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator yang memberikan materi dalam proses belajar mengajar.⁷

Dalam suatu kelas pendidik dituntut mampu menyediakan dan menggunakan berbagai alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu pendidik juga perlu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik agar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih aktif. Maka dari itu pendidik bisa memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran.

Kedudukan media sangat berperan penting dalam suatu proses pembelajaran. Media merupakan salah satu bahan tambahan belajar yang digunakan oleh pendidik dalam memvisualisasikan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.⁸ Sebagai pendidik diharapkan bisa memilih suatu media yang sesuai dengan suasana kelas. Maka pendidik dituntut untuk memvariasikan berbagai media pembelajaran, karena disetiap media pembelajaran akan memiliki kekurangan dan kelebihan

⁷ Wahyu Bagja Sulfemi dan Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Pendas Mahakam* Vol 3 No. 2 (Agustus 2018): 151

⁸Gio Mohamad Johan, "Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Tunas Bangsa* Vol 5 No.2 (Agustus 2018): 186.

masing-masing.⁹ Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan ketertarikan peserta didik saat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Ilmu pengetahuan sosial didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari di bidang kehidupan dimasyarakat, indikasi dan masalah yang terjadi dari bagian kehidupan tersebut.¹⁰ Dalam mata pelajaran IPS terdiri dari sosiologi, sejarah, ekonomi dan geografi. Dengan melalui ilmu-ilmu tersebut konsep ilmu sosial bermanfaat untuk keterampilan peserta didik. Ilmu sosiologi mempelajari tentang hubungan kehidupan bersama. Pada ilmu sejarah, peserta didik belajar dari orang dahulu yang kini sekarang menjadi sukses. Inspirasi ini jika berkembang dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya mata pelajaran IPS disekolah dasar dapat menumbuhkan peserta didik yang berpengetahuan dan berkarakter.¹¹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 25 Oktober 2022 di MI Sabilurrosyad Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, dimana observasi tersebut difokuskan pada peserta didik kelas IV. Menurut hasil pengamatan di kelas IV MI sabilurrosyad terdiri dari 20 peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda seperti gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Dari 20

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 33

¹⁰ Sri Bulan, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran IPS Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol 8 No. 4 (Oktober 2022): 2631

¹¹ Arif Widodo, Dyah Indraswati, Deni Sutisna, "Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.2 No.2 (Desember 2020): 191

peserta didik, pada saat observasi diketahui memiliki gaya belajar visual.¹² Gaya belajar visual ini memfokuskan pada penglihatan. Gaya belajar visual dapat mengakses pandangan visual sehingga apa yang dipelajari oleh pendidik mampu untuk diingat peserta didik. Gaya belajar visual memiliki tipe yang mereka sukai seperti gambar, tulisan, huruf, lukisan, dan lain sebagainya. Media visual *Big Book* mempunyai kelebihan yaitu dapat menarik perhatian siswa dengan tampilannya gambar dan tulisan yang menarik, berwarna-warni, dapat dibawa kemana-mana, serta media ini dapat digunakan secara berkelompok atau mandiri.¹³

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung di MI Sabilurrosyad pendidik menggunakan buku Tematik dan LKS sebagai media dan sumber belajar.¹⁴ Di buku LKS terdapat berbagai mata pelajaran, seperti buku Tematik. Buku LKS ini didalamnya terdapat materi-materi dan gambar, namun gambar yang ada di buku LKS ini tidak berwarna dan hanya gambar yang berbentuk kecil. Pendidik biasanya memberikan tugas-tugas yang ada di buku LKS kemudian peserta didik menyalin jawabannya di buku tulis. Dengan kegiatan tersebut ketika peserta didik diminta untuk membaca di buku LKS akan menyebabkan rasa bosan, karena buku LKS tidak berwarna dan terlalu banyak teks. Sedangkan dalam buku tematik memiliki warna, gambar yang cukup menarik perhatian siswa namun buku Tematik ini hanya tersedia terbatas

¹² Observasi tanggal 22 Oktober 2022 di kelas IV MI Sabilurrosyad

¹³ Maria Magdalena Zagato, et.al, "Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol 2 No.2 (Desember 2019): 261

¹⁴ Observasi tanggal 22 Oktober 2022 di kelas IV MI Sabilurrosyad

di perpustakaan dan hanya bisa dipinjamkan saja. Maka dalam setiap proses pembelajaran lebih banyak menggunakan buku LKS.

Berdasarkan hasil wawancara melalui guru kelas IV MI Sabilurrosyad dalam mata pelajaran IPS terlalu banyak materi-materi yang diajarkan sehingga membuat peserta didik menjadi kurang memahami materi yang disampaikan. Sehingga pada saat dilaksanakannya ulangan harian peserta didik memperoleh nilai 60-70. Di kelas IV ini nilai KKM mata pelajaran IPS yang digunakan di MI Sabilurrosyad yaitu 70. Terdapat 10 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan persentase 35% dan 10 peserta didik sudah mencapai KKM.¹⁵ Oleh karena itu diperlukan sumber media lainnya sebagai penyampaian materi agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada kelas IV di MI Sabilurrosyad penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran masih kurang tentunya pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Dengan kurangnya media pembelajaran peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya variasi dalam media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga paham dengan materi yang disampaikan dan mempunyai hasil belajar yang lebih baik. Untuk menunjang hasil belajar yang maksimal maka peneliti

¹⁵ Wawancara kepada Ibu Yurian Agustin, S.Pd, tanggal 25 Oktober 2022 di MI Sabilurrosyad

termotivasi untuk mengembangkan media *Big Book* untuk memfasilitasi proses pembelajaran di kelas IV MI Sabilurrosyad.

Big Book merupakan buku cerita yang mempunyai karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara pendidik dan peserta didik. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang sehingga mudah untuk diingat, mempunyai alur cerita dan memiliki pola teks yang sederhana.¹⁶ Dengan menggunakan *Big Book* memiliki peran untuk menarik minat peserta didik, membantu kelekatan antara pendidik dan peserta didik, mendorong anak untuk memiliki rasa ingin tahu serta menciptakan hubungan menyenangkan dan pengalaman bagi anak dilingkungan sekitar.

Berdasarkan ulasan diatas maka peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Sabilurrosyad”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilurrosyad?

¹⁶ Nuri Ramadhan, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 8 No. 1 (Maret 2021): 53

2. Bagaimana kelayakan produk media *Big Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilurrosyad?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar dari peserta didik kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah prosedur pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilurrosyad.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media *Big Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilurrosyad.
3. Untuk mengetahui peningkatan pada hasil belajar dari peserta didik kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa media pembelajaran materi kegiatan ekonomi yang berupa *Big Book*. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan berupa media *Big Book* dalam bentuk buku besar yang berukuran A3 yang akan dicetak menggunakan jenis kertas *Art Paper*.

2. Pengembangan media *Big Book* terdiri dari satu materi yaitu kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS kelas IV SD/MI.
3. Media pembelajaran *Big Book* didalamnya terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas IV.
4. Media *Big Book* didesain dengan gambar ilustrasi yang berwarna-warni yang sesuai dengan materi kegiatan ekonomi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.
5. Media *Big Book* dapat digunakan secara berkelompok maupun individu.
6. Dalam media *Big Book* ini dilengkapi dengan kesimpulan dan evaluasi dari materi yang disajikan.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Peserta Didik

Penerapan media *Big Book* dapat membantu meningkatkan pemahaman pembelajaran IPS khususnya dengan materi kegiatan ekonomi

2. Bagi Pendidik

Media *Big Book* dapat membantu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi serta menciptakan variasi pembelajaran dikelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu pengalaman baru untuk mengembangkan media *Big Book* dalam pembelajaran dan menjadi bekal untuk digunakan ketika menjadi guru.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan media *Big Book* pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV adalah:

1. Asumsi pengembangan

- a. Media *Big Book* dengan materi kegiatan ekonomi mampu membuat peserta didik lebih memahami materi di saat pembelajaran berlangsung.
- b. Peserta didik dapat belajar secara mandiri.
- c. Validator yaitu guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu validator juga seorang ahli media yang sudah cukup bernaung dalam bidangnya.
- d. Item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Media yang dihasilkan akan digunakan secara berkelompok di kelas IV MI Sabilurrosyad

G. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian pengembangan media *Big Book* dengan materi kegiatan ekonomi dapat dijadikan kajian dalam penelitian, diantaranya:

1. Berdasarkan penelitian Akbar Rizkyawan dan Hendrik Pandu Paksi tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sila-Sila Pancasila di Sekolah Dasar” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *Big Book* materi pancasila untuk kelas IV SDN Tembok Dukuh II Surabaya telah valid dan dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap implementasi media *Big Book* terhadap siswa kelas IV memperoleh angket rata-rata 95% sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media *Big Book* layak untuk digunakan.¹⁷

Perbedaan penelitian diatas adalah peneliti mengembangkan media *Big Book* pada mata pelajaran Ppkn, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilurrosyad Jetis Mojokerto.

2. Berdasarkan hasil penelitian karya Disyacitta Neolia Firdana dan Trimurtini tentang “Pengembangan media *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Senilai” pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media *Big Book* terhadap pecahan dengan pendekatan luas layak dan efektif dengan N-

¹⁷ Akbar Rizkyawan dan Hendrik Pandu Paksi, “Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sila-Sila Pancasila di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 10 No.2 (2022): 288

gain 0,55 termasuk dalam kategori sedang, yang digunakan pada pembelajaran matematika materi pecahan senilai.¹⁸

Perbedaan penelitian diatas adalah peneliti mengembangkan media *Big Book* pada mata pelajaran matematika materi pecahan senilai, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Sabilurrosyad Jetis Mojokerto.

3. Penelitian Hesti Pungki Hawania dan Julianto pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa dari hasil uji validasi media *Big Book* menunjukkan persentase angka sebesar 85% yang berkategori sangat valid, sedangkan hasil validasi materi menunjukkan persentase angka sebesar 90% yang menunjukkan valid. Berdasarkan perolehan hasil data kepraktisan media *Big Book* pada pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan berdasarkan hasil angket respon siswa dengan memperoleh hasil sebesar 90,09% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Big Book* materi siklus hidup hewan layak digunakan.¹⁹

Perbedaan penelitian diatas adalah peneliti mengembangkan media *Big Book* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan

¹⁸ Disyacitta Neolia Firdana dan Trimurtini, “Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Senilai”, *Jurnal LitbangProvinsi Jawa Tengah* Vol 16 No.1 (Juni 2018): 74

¹⁹ Hesti Pungki Hawania dan Julianto, “Pengembangan Media *Big Book* pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol.8 No.2 (2020): 314

pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Ramadhan dan Khairunnisa pada tahun 2021 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,12. Sedangkan nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan *Big Book* rata-rata 86,80. terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Big Book* Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan penelitian diatas adalah terletak pada materi saja, penelitian tersebut menggunakan materi keragaman budaya sedangkan peneliti menggunakan materi kegiatan ekonomi.²⁰

5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Yosianti, Harmawati dan Yulistina Nur Ds dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar” pada tahun 2020 dengan hasil penelitian terdapat pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPA hasil yang diperoleh sebelum menggunakan media *Big Book* masuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata *pretest* 40.45, sedangkan setelah menggunakan

²⁰Nuri Ramadhan dan Khairunnisa, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , Vol. 8 No. 1 (Maret, 2021) : 56

media *Big Book* masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) posttest 79.00. Perhitungan dengan menggunakan Uji-T yakni Uji Paired Sample T Test dan diperoleh taraf signifikansi 0.05 menunjukkan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.000, karena nilai signifikansi kurang dari α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar.²¹

Perbedaan penelitian diatas adalah peneliti mengembangkan media *Big Book* pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS yang berfokus pada materi kegiatan ekonomi.

Untuk memudahkan dalam memahami tentang penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka disajikan tabel persamaan dan perbedaan.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jurnal Akbar Rizkyawan dan Hendrik Pandu Paks, Universitas Negeri Surabaya. "Pengembangan Media <i>Big Book</i> dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sila-Sila Pancasila di Sekolah Dasar"	Sama-sama menggunakan metodologi penelitian pengembangan atau R&D, produk yang dikembangkan adalah media <i>Big Book</i> , sama-sama melakukan penelitian di kelas IV SD/MI	Perbedaan terletak dalam mata pelajaran yaitu Ppkn	Penelitian ini mengkonstruksikan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan mencoba mengembangkan produk media <i>Big Book</i> pada mata pelajaran IPS materi kegiatan
2	Jurnal Disyacitta Neolia Firdana dan Trimurtini tentang, Universitas Negeri Semarang. "Pengembangan media	Sama-sama menggunakan Sama-sama menggunakan metodologi penelitian pengembangan atau	Perbedaan terletak dalam mata pelajaran matematika	

²¹ Ika Yosianti, Harmawati dan Yulistina Nur Ds, "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar" *Indonesian Journal of Primary School Education*, Vol 1 No. 1 (Maret 2020): 43

	<i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Senilai”.	R&D, produk yang dikembangkan adalah media <i>Big Book</i> , sama-sama melakukan penelitian di kelas IV SD/MI, sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar.		ekonomi yang baru untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Sabilurrosyad.
3	Jurnal Hesti Pungki Hawania dan Julianto, Universitas Negeri Surabaya. “Pengembangan Media <i>Big Book</i> Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar”	Sama-sama menggunakan Sama-sama menggunakan metodologi penelitian pengembangan atau R&D, produk yang dikembangkan adalah media <i>Big Book</i> , sama-sama melakukan penelitian di kelas IV SD/MI.	Perbedaan terletak pada mata pelajaran IPA	
4	Jurnal Nuri Ramadhan dan Khairunnisa “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”.	Sama-sama menggunakan metodologi penelitian pengembangan atau R&D, produk yang dikembangkan adalah media <i>Big Book</i> , sama-sama melakukan penelitian di kelas IV SD/MI, sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar.	Perbedaan terletak pada mata pelajaran yaitu peneliti menggunakan IPA sedangkan penelitian ini menggunakan IPS	
5	Jurna Ika Yosianti, Harmawati dan Yulistina Nur Ds “Pengaruh Penggunaan Media <i>Big Book</i> terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”.	Sama-sama menggunakan metodologi penelitian pengembangan atau R&D, produk yang dikembangkan adalah media <i>Big Book</i> , sama-sama melakukan penelitian di kelas IV SD/MI, sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar.	Perbedaan terletak pada mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS.	

H. Definisi Operasional

Definisi istilah dimaksudkan untuk agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terkait istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka definisi yang dijelaskan yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses untuk menghasilkan produk tertentu seperti metode, model dan media pembelajaran. Dalam pengembangan terdapat keterkaitan antara benda dan teori yang mendorong proses pengembangan suatu produk.²² Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran *Big Book* pada materi kegiatan ekonomi di mata pelajaran IPS di MI Sabilurrosyad.

2. Media Ajar

Media merupakan suatu peralatan fisik (benda) yang didesain dengan terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.²³ Media sangat beragam diantaranya media visual, audio, audio visual. Media visual merupakan media yang dapat dilihat, seperti poster, gambar, buku dan lainnya. Dalam proses pembelajaran media ajar berguna untuk memudahkan pendidik dalam penyampaian materi.

3. *Big Book*

Big Book adalah suatu bentuk buku bacaan yang berisi gambar-gambar dan dilengkapi teks yang disajikan dengan format yang

²² Yudi Hari Rayanto, Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020): 21

²³ Muhammad Yaumi, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Jakarta:Prenamedia Group, Maret 2018), 7

berukuran besar.²⁴ *Big Book* ini memiliki ukuran yang bermacam-macam seperti A4, A3 selain itu, *Big Book* memiliki karakteristik tersendiri yaitu mempunyai warna yang menarik sehingga peserta didik berminat untuk membacanya. Gambar dan tulisan yang ada dalam *Big Book* saling berkaitan yang berfungsi untuk mendukung pemahaman dari gambar.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu pembelajaran yang dikembangkan dalam aspek kehidupan nyata. Pembelajaran IPS lebih mementingkan keterampilan memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk memberikan pengetahuan yang luas dan menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki sikap demokratis dan memiliki jiwa nasional yang tinggi.²⁵

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidupnya. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari pembelajaran. Hasil belajar dapat dinilai dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar diperoleh dengan cara peserta didik dapat

²⁴ Evi Khudriyah Laily dan Ganes Gunansyah, "Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa V SDN Rangkah 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 6 No. 10 (2018):182

²⁵ Dina Fitrohtur Rohmah dkk, "Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual", *Jurnal Pendidikan* Vol 2 No.5 (Mei 2017): 720

menyelesaikan tugas-tugas yang didapat dari pendidik berupa kegiatan evaluasi, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.²⁶

²⁶ Rahma Blongkod dan Radia Hafid, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 8 No.3 (September 2022): 2132